

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyandang diabetes harus melakukan pengelolaan diri dengan baik yang bertujuan untuk mengontrol gula darah dalam tubuh.. Efek yang harus diterima dalam pengelolaan diabetes adalah adanya penanganan dan tuntutan yang tinggi membuat penyandang diabetes merasa keberatan untuk menjalankannya. Keterlibatan orang dengan diabetes dalam pengelolaan atau manajemen diabetes sangat penting (Choirunnisa, 2018). *Self Care management diabetes* bertujuan untuk mengendalikan Diabetes, mencegah komplikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes (Pratiwi 2019).

Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat pertama penyandang Diabetes di Indonesia. Temanggung merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penderita Diabetes yang cukup tinggi yaitu 10,438 penderita yang tersebar pada 26 puskesmas. Salah satu puskesmas di Kabupaten Temanggung dengan penderita terbanyak adalah Puskesmas Ngadirejo dengan 142 penderita diabetes (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019).

*Self Care management diabetes* merupakan manajemen perawatan diabetes yang bertujuan mengontrol kadar glukosa darah tetap dalam kisaran normal (Istiyawanti et al. 2019). Penerapan metode *Self Care management diabetes* meliputi diet, pengobatan farmakologi, latihan fisik, edukasi dan monitor kadar gula darah yang disebut dengan 5 Pilar pengendalian Diabetes Melitus (Suciana and Arifianto 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Irvan (2015) didapatkan hasil 96,9% responden tidak melakukan penatalaksanaan diet diabetes, 81,4% responden tidak melakukan latihan fisik

olahraga sesuai anjuran, hanya 52,6% responden yang melakukan penggunaan obat farmakologi dan 97,9% responden tidak melakukan pemantauan gula darah secara rutin. Dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa pelaksanaan *Self care management* diabetes masih jauh dari harapan.

Upaya pencegahan dan pengendalian Diabetes dilakukan dengan cara memberikan edukasi supaya di Indonesia individu yang sehat menjadi tetap sehat, individu yang memiliki faktor risiko dapat mengendalikan faktor risiko supaya tidak terkena diabetes, dan penderita diabetes dapat mengendalikan penyakitnya agar tidak terjadi komplikasi sampai dengan kematian (Kementerian Kesehatan RI. 2020). Pasien diabetes yang tidak melaksanakan *Self Care management* diabetes akan berisiko lebih tinggi terkena penyakit komplikasi diabetes. 20 kali lebih berisiko mengalami komplikasi ginjal, 4 kali lebih berisiko terkena penyakit stroke, 4 kali lebih berisiko mengalami kebutaan dan 2-4 kali lebih berisiko mengalami penyakit jantung (Istiyawanti et al. 2019).

*Theory Nursing System* mengatakan perawat bertugas sebagai agen yang bertugas untuk melatih seseorang yang mengalami kesenjangan kesehatan atau seseorang yang mengalami keterbatasan dalam *Self care*. Perawat melakukan serangkaian tindakan praktik yang bertujuan untuk mengetahui dan menemukan komponen terapi *Self care* dan melindungi dan mengatur pelaksanaan *Self care* (Ropyanto 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 pasien diabetes didapatkan hasil bahwa 8 dari 10 pasien menjawab belum mengetahui tentang *Self Care management diabetes*. Lebih dari 80% pasien tidak dapat menyebutkan kelima pilar diabetes. 10 pasien dapat menjelaskan bahwa pengelolaan diet diabetes adalah hal yang harus diperhatikan dalam upaya mengontrol kadar gula darah, tetapi 70% pasien tidak bisa menjelaskan secara rinci mengenai diet diabetes

yang benar. Begitu juga halnya saat dilakukan studi pendahuluan lebih dari 80% pasien menjawab bahwa latihan fisik olahraga, pengobatan farmakologi perawatan kaki dan monitoring gula darah pada penderita diabetes merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Namun 80% pasien menjawab tidak rutin dalam melakukan latihan fisik olahraga. 90% pasien tidak memperhatikan tentang perawatan kaki dan 70% menjawab tidak rutin dalam melakukan monitoring gula darah. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2019) menyimpulkan terdapat hubungan antara perilaku *Self Care mangement diabetes* dengan kadar gula darah pada pasien diabetes. Terhambatnya pengendalian Diabetes di Puskesmas Ngadirejo dapat kita lihat dari angka kadar gula darah yang masih tinggi. Jumlah penderita diabetes di Puskesmas Ngadirejo yang berjumlah 142 pasien dimana hanya 42 pasien yang rutin mengikuti Kegiatan Prolanis. Kegiatan rutin prolanis dilaksanakan setiap satu bulan sekali dimana para pasien mendapatkan layanan pemeriksaan gula darah, kegiatan senam DM dan pemberian obat DM. Pada Kegiatan Prolanis yang rutin dilakukan di Puskesmas Ngadirejo diperoleh data 78% pasien mengalami kondisi Gula Darah tidak terkontrol dimana rata rata gula darah berkisar antara 350-400 mg/dl.

Melihat fenomena tersebut penulis ingin melihat gambaran pelaksanaan *Self Care Management Diabetes* yang terdiri dari 5 pilar di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran di latar belakang, diketahui rumusan masalah penelitian yaitu Gambaran pelaksanaan *Self Care Management Diabetes* di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Didapatkan Gambaran Pelaksanaan *Self Care Management Diabetes* di Puskesmas Ngadirejo Temanggung

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengambarkan pelaksanaan pengelolaan pola diet penderita Diabetes Di Puskesmas Ngadirejo
- b. Mengambarkan pelaksanaan latihan fisik olahraga penderita Diabetes Di Puskesmas Ngadirejo
- c. Mengambarkan pelaksanaan perawatan kaki penderita Diabetes Di Puskesmas Ngadirejo
- d. Mengambarkan pelaksanaan penggunaan minum obat penderita Diabetes Di Puskesmas Ngadirejo
- e. Mengambarkan pelaksanaan monitoring gula darah penderita Diabetes Di Puskesmas Ngadirejo.
- f. Menggambarkan pengelolaan pola diet pada penderita Diabetes berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.
- g. Menggambarkan pelaksanaan latihan fisik olahraga penderita Diabetes berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.
- h. Mengambarkan pelaksanaan perawatan kaki penderita Diabetes berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.
- i. Mengambarkan pelaksanaan penggunaan minum obat penderita Diabetes berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.

- j. Mengambarkan pelaksanaan monitoring gula darah penderita Diabetes berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Ngadirejo Temanggung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Manfaat adanya penelitian ini merupakan pengembangan ilmu Keperawatan tentang *Self Care Management Diabetes* Praktis

##### a. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Sumber literatur bagi mahasiswa lain dalam mengimplementasikan kepada penderita diabetes dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan penderita diabetes dengan metode *Self Care Management Diabetes*.

##### b. Bagi Penderita DM

Bagi penderita diabetes dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kepatuhan menjalani *Self Care Management Diabetes*.

##### c. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai sumber informasi dalam intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi masalah kepatuhan khususnya penderita diabetes.

##### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.